

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada simpang tak bersinyal jalan Timor Raya-jalan Aniba untuk melihat karakteristik kecepatan kendaraan bermotor (roda dua), tingkat risiko kecelakaan untuk menentukan solusi dan teknik penanganan pada simpang. Dari hasil penelitian dan perhitungan yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Karakteristik Kecepatan Pada Persimpangan
 - a. Kecepatan rata-rata $V_0 = 58 \text{ km/jam}$
 - b. Kecepatan maksimum terjadi pada hari Jumat pagi hari pukul 06:00-07:00 yaitu 60,46 km/jam, Rabu siang pukul 12:00-13:00 yaitu 58,10 km/jam dan Senin sore pukul 16:00-17:00 yaitu 58,62 km/jam, maka rata-rata kecepatan maksimumnya yaitu 59,06 km/jam.
- b. Tingkat Risiko Kecelakaan

Tingkat risiko yang terjadi pada persimpangan adalah tinggi dengan score perhitungan 10, untuk itu perlu adanya perencanaan pengendalian kendaraan bermotor (roda dua).
- c. Solusi atau Teknik Penanganan
 - a. Dari aspek edukasi
 - 1) Pengaruh perbedaan kemampuan pengereman dan pilihan kecepatan yang tinggi berdampak akibat persepsi yang keliru terhadap risiko kecelakaan agar diintergrasikan ke dalam materi kurikulum pendidikan.
 - 2) Adopsi model *passive accident involvement* dapat dilakukan melalui melibatkan pengendara maupun pengendara potensial dalam kegiatan penanganan para korban kecelakaan (*post crashed handling*) diruang IGD sehingga lebih mampu memberikan efek jera tanpa harus mengalami kecelakaan.
 - b. Dari aspek rekayasa
 - 1) Penentuan batas kecepatan maksimum agar dapat diprthitungkan pengaruh dari kemampuan pengereman di jalan dan kebutuhan kondisi dan kekasatan jalan.

- 2) Rekayasa kemampuan pengereman terhadap penerndara yang akan mengikuti praktek ujian kepengurusan dan perpanjangan SIM.
- c. Dari aspek pengaturan
- 1) Setiap lokasi rawan kecelakaan agar dilengkapi dengan fasilitas seperti batas kecepatan dan memiliki kualitas permukaan jalan yang memungkinkan pengemudi untuk dapat mengaplikasikan kemampuan pengereman maksimum.
 - 2) Desain infrastruktur jalan dan pengaturan fasilitas pelengkap jalan agar dapat memenuhi kaidah *safer road* dan *self regulated road* sehingga dapat meningkatkan kemampuan pengemudi dalam mengatasi adanya objek yang menghalangi di persimpangan jalan.

5.2. Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan analisis, tingkat risiko pada persimpangan jalan Timor Raya-jalan Aniba mengalami gangguan. Untuk itu disarankan agar:

1. Perlu adanya pengendalian pergerakan kendaraan yang akan memasuki persimpangan seperti pengalihan pergerakan kendaraan dengan adanya rambu peringatan persimpangan.
2. Perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah agar dapat pencegah terjadinya atau mengurangi tingkat risiko.

DAFTAR PUSTAKA

- AASHTO. (2011). *A Policy on Geometric Design of Highways and Street, 2011 6th E*. Washington DC: American of State Higway and Transpoetation official.
- ADB, B. A. (2002). *Pedoman Road Safety*. Jakarta: Ditjen Perhubungan Darat.
- da Costa Don G. N, M. S. (2017). Pengelolaan Risiko Kecelakaan Lalu Lintas: Cakupan Indikator, Strategi dan Teknik. *Pengelolaan Risiko Kecelakaan Lalu Lintas: Cakupan Indikator, Strategi dan Teknik* , 1-9.
- Hobbs, F. D. (1995). *Perencanaan Dan Teknik Lalu Lintas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kartika, M. (2009). *Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Pada PengendaraSepeda Motor di Wilayah Depok Tahun 2008*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kiri, D. R. (2006). *Analisa Resiko Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Kupang*. Kupang: Daniel R E Kiri.
- L.B., H. L. (2011). Laboratory Investigation of Skid Resistance For Steel Slag Utilization as Cheap Seal,. *Jurnal Transportasi*. , 75-78.
- Lee, J. (2009). *Vehicle Inertia Impact on Fuel Consumption of Conventional and Hybrid Electric Vehicles Using Acceleration and Coast Driving Strategy Vehicle Inertia Impact on Fuel Consumption of Conventional and Hybrid Electric Vehicles Using Acceleration and Coast Driv*. Virginia: Virginia Polytechnic Institute and State University. Blacksburg, VA.
- Nassar, S. (1996). *Integrated Road Accident Risk Model (ARM)*. Waterloo, ON.: University of Waterloo.
- Ngongo, N. L. (2011). *Analisa Resiko Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Kota Kupang* . Kupang: Nikodemus Lani Ngongo.
- O'Neil, B. (2002). *Highway Safety*. Jakarta: <http://www.contingencies.org/jan>.
- PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR PM 111. (2015). *Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan*. Jakarta: PUU : PM 111 TAHUN 2015.
- Peraturan Pemerintah Darat, D. P. (2006). *Peraturan Pemerintah*. Jakarta: Departemen Perhubungan.
- Silaban, G. (2004). *Analisis Kecelakaan Lalu Lintas di*. Medan: Majalah.
- UU RI No.38, D. P. (2004). *Keputusan Menteri*. Jakarta: www.hubdat.dephub.
- Warpani, S. (1999). *Pengolahan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: ITB.
- WHO. (2008). *Speed Management: A Road Safety Manual for Decision-Makers and Practitioners* . Geneva Switzerland: Global Road Safety Partnership.